

**EVALUASI PENGENDALIAN INTERNAL PADA SIKLUS
PERSEDIAAN DAN PERGUDANGAN UNTUK MEMINIMALKAN
RISIKO TERJADINYA KECURANGAN
(STUDI KASUS PADA PT HERLINAH CIPTA PRATAMA)**



SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Akuntansi

Oleh:
Imas Siti Maryam
6041801002

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM SARJANA AKUNTANSI
Terakreditasi oleh BAN-PT No. 1789/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018
BANDUNG
2021**

***THE EVALUATION OF INTERNAL CONTROL FOR INVENTORY
WAREHOUSING CYCLE TO MINIMIZE THE RISK OF FRAUD
(CASE STUDY AT PT HERLINAH CIPTA PRATAMA)***



UNDERGRADUATE THESIS

*Submitted to complete part of the requirements
for Bachelor's Degree in Accounting*

**By:
Imas Siti Maryam
6041801002**

***PARAHYANGAN CATHOLIC UNIVERSITY
FACULTY OF ECONOMIC
PROGRAM IN ACCOUNTING
Accredited by National Accreditation Agency
No. 1789/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018
BANDUNG
2021***

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM SARJANA AKUNTANSI**



PERSETUJUAN SKRIPSI

**EVALUASI PENGENDALIAN INTERNAL PADA SIKLUS
PERSEDIAAN DAN PERGUDANGAN UNTUK MEMINIMALKAN
RISIKO TERJADINYA KECURANGAN
(STUDI KASUS PT HERLINAH CIPTA PRATAMA)**

Oleh:

Imas Siti Maryam
6041801002

Bandung, 28 Desember 2021

Ketua Program Sarjana Akuntansi,

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Felisia', written over a horizontal line.

Felisia, S.E., AMA., M.Ak., CMA.

Pembimbing Skripsi,

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Amelia', written over a horizontal line.

Dr. Amelia Setiawan, SE., M.Ak., Ak.,CISA., CA.

PERNYATAAN

Saya yang bertanda-tangan di bawah ini,

Nama : Imas Siti Maryam
Tempat, tanggal lahir : Garut, 24 Mei 2000
NPM : 6041801002
Program studi : Akuntansi
Jenis Naskah : Skripsi

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul:

Evaluasi Pengendalian Internal Pada Siklus Persediaan dan Pergudangan Untuk
Meminimalkan Risiko Terjadinya Kecurangan
(Studi Kasus PT Herlinah Cipta Pratama)

Yang telah diselesaikan dibawah bimbingan :

Dr. Amelia Setiawan, SE., M.Ak., Ak.,CISA., CA.

Adalah benar-benar karyatulis saya sendiri;

1. Apa pun yang tertuang sebagai bagian atau seluruh isi karya tulis saya tersebut di atas dan merupakan karya orang lain (termasuk tapi tidak terbatas pada buku, makalah, surat kabar, internet, materi perkuliahan, karya tulis mahasiswa lain), telah dengan selayaknya saya kutip, sadur atau tafsir dan jelas telah saya ungkap dan tandai
2. Bahwa tindakan melanggar hak cipta dan yang disebut, plagiat (Plagiarism) merupakan pelanggaran akademik yang sanksinya dapat berupa peniadaan pengakuan atas karya ilmiah dan kehilangan hak keserjanaan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan oleh pihak mana pun.

Pasal 25 Ayat (2) UU No.20 Tahun 2003: Lulusan perguruan tinggi yang karya ilmiahnya digunakan untuk memperoleh gelar akademik, profesi, atau vokasi terbukti merupakan jiplakan dicabut gelarnya. Pasal 70 Lulusan yang karya ilmiah yang digunakannya untuk mendapatkan gelar akademik, profesi, atau vokasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 25 Ayat (2) terbukti merupakan jiplakan dipidana dengan pidana perkara paling lama dua tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp. 200 juta.

Bandung,

Dinyatakan tanggal : Desember 2021

Pembuat pernyataan :



(Imas Siti Maryam)

ABSTRAK

Revolusi industri 4.0 saat ini, membuat keadaan ekonomi menjadi berkembang sangat pesat. Tingkat persaingan antar perusahaan menjadi semakin tinggi. Tentunya membuat perusahaan dituntut untuk lebih kreatif dan memiliki keunggulan yang kompetitif dibandingkan dengan pesaingnya. Sehingga akan menimbulkan tekanan bagi perusahaan supaya menghasilkan produk dan pelayanan yang terbaik demi bisa bertahan di revolusi 4.0 ini dengan melakukan berbagai cara. Namun, seringkali upaya yang dilakukan dirintangi oleh berbagai tindakan kecurangan atau *fraud* dalam perusahaan. Tindakan kecurangan atau *fraud* tersebut memberikan dampak yang signifikan terhadap perusahaan. Dengan demikian, perlu adanya pengendalian internal yang baik khususnya pada siklus persediaan dan pergudangan untuk meminimalisir terjadinya risiko tindakan kecurangan.

Fraud merupakan tindakan yang dilakukan oleh seseorang atau kelompok dengan sengaja bertujuan untuk menguntungkan dirinya atau kelompoknya dan merugikan pihak lain. *Fraud* ini terjadi karena adanya pemicu yang biasanya disebabkan oleh tekanan, peluang, dan rasionalisasi. Sehingga dibutuhkan tindakan preventif dengan membuat pengendalian internal yang efektif dalam perusahaan. Pengendalian internal tersebut terdiri dari lima komponen yaitu lingkungan pengendalian, penilaian risiko, aktivitas pengendalian, informasi dan komunikasi, dan monitoring. Kelima komponen pengendalian tersebut diharapkan dapat mengidentifikasi dan meminimalisir terjadinya tindakan kecurangan.

Metode penelitian yang digunakan yaitu metode deskriptif analisis. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah studi lapangan dan studi kepustakaan. Studi lapangan berupa wawancara, observasi, kuesioner, dan dokumentasi. Objek penelitian ini yaitu evaluasi pengendalian internal pada siklus persediaan dan pergudangan dalam meminimalisir risiko terjadinya kecurangan di PT Herlinah Cipta Pratama.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, diketahui bahwa pengendalian internal yang ditetapkan oleh perusahaan dikatakan sudah cukup baik. Hal ini dibuktikan dengan adanya beberapa kekuatan dari pengendalian internal perusahaan. Namun masih terdapat risiko-risiko yang terjadi dan perlu diperhatikan. Dengan demikian, terdapat beberapa saran yang dapat digunakan dalam memperbaiki pengendalian internal perusahaan untuk meminimalisir risiko tindakan kecurangan.

Kata kunci: pengendalian internal, risiko kecurangan, siklus persediaan dan pergudangan

ABSTRACT

The industrial revolution 4.0 has made the economy develop very rapidly. Currently, the level of competition between companies is getting higher and making companies are required to be more creative and have a competitive advantage compared to their competitors. So that it will cause pressure for companies to produce the best products and services to survive in this revolution 4.0 by doing various ways. However, these efforts are often hindered by multiple fraudulent acts within the company. These fraudulent actions have a significant impact on the company. Thus, it is necessary to have reasonable internal control, especially in the inventory and warehousing cycle, to minimize the risk of fraud.

Fraud is an action carried out by a person or group to benefit himself or his group and harm other parties. This fraud occurs because of a trigger caused by pressure, opportunity, and rationalization. So that preventive action is needed by making adequate internal controls within the company. Internal control consists of five components: control environment, risk assessment, control activities, information and communication, and monitoring. These five controls can be expected to identify and prevent fraud.

The research used the descriptive analysis method. Data collection techniques used are field studies and literature studies. The field studies include interviews, observations, questionnaires, and documentation. This research aims to evaluate internal control in the inventory and warehousing cycle in minimizing the risk of events occurring at PT Herlinah Cipta Pratama.

Based on the result, it can be concluded that the internal control established by the company is quite good, as evidenced by the presence of several strengths from the company's internal control. However, there are still risks involved and need attention. Thus there are some suggestions in improving the company's internal control to minimize the risk of fraud.

Keywords: Internal Control, Fraud Risk, Inventory Cycle And Warehousing

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas berkat, rahmat, dan karunia Allah SWT sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Evaluasi Pengendalian Internal Pada Siklus Persediaan dan Pergudangan untuk Meminimalkan Risiko Terjadinya Kecurangan (Studi Kasus PT Herlinah Cipta Pratama)”. Skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi di Fakultas Ekonomi Program Sarjana Akuntansi Universitas Katolik Parahyangan, Bandung.

Penulis menyadari bahwa proses penelitian dan penyusunan skripsi ini tidak dapat selesai tanpa bantuan, bimbingan, saran, dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini, yaitu kepada:

1. Keluarga penulis yang selalu mendoakan serta memberikan perhatian, semangat, dan dukungan kepada penulis baik moral maupun finansial hingga pada akhirnya dapat menyelesaikan perkuliahan dan skripsi ini dengan baik.
2. Ibu Dr. Amelia Setiawan., S.E., M.Ak., CISA. selaku dosen pembimbing penulis yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk membimbing dan memberikan ilmu, arahan serta saran kepada penulis selama proses penyusunan skripsi ini sehingga skripsi dapat diselesaikan dengan baik.
3. Ibu Elsje Kosasih, Dra.,AK.,M.Sc. selaku dosen wali penulis yang telah menyediakan waktu dan tenaga untuk membimbing serta memberikan ilmu, arahan, dan masukkan pada saat perwalian dan perkuliahan di Universitas Katolik Parahyangan.
4. Ibu Felisia, S.E., AMA., M.Ak., CMA. selaku ketua Program Studi Sarjana Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan.
5. Bapak Samuel Wirawan SE., MM., Ak. selaku dosen yang berjasa dalam memberikan ilmu dan pengetahuan Akuntansi sehingga penulis dapat menyelesaikan perkuliahan di Universitas Katolik Parahyangan. Terima kasih juga atas informasi yang selalu diberikan terkait rekrutmen pekerjaan.

6. Seluruh dosen Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan yang telah memberikan ilmu dan bekal yang sangat bermanfaat bagi penulis selama masa perkuliahan.
7. Seluruh tenaga administrasi dan karyawan Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan yang telah membantu penulis selama perkuliahan.
8. Direktur PT Herlinah Cipta Pratama yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian di perusahaan, dan seluruh pihak terkait yang telah meluangkan waktu untuk membantu dan memberikan informasi yang dibutuhkan.
9. Ajeng, Kak Ulfah, dan Rizka yang telah memberikan semangat, dukungan dan motivasi kepada penulis. Terima kasih telah menemani selama pengerjaan skripsi ini dan kesabaran yang telah kalian berikan.
10. Tim Rempong, Rena, Rani, Sani, Iqlima, dan Neng Ulfah yang telah menjadi sahabat penulis sejak SD. Terima kasih atas dukungan dan semangat hingga masa perkuliahan.
11. Sahabat-sahabat Mantu Idaman, Lisye Nanda, Agisni, Elmiraz, Murni, Reyvi, Mutia dan keluarga FROST91 lainnya yang telah menjadi sahabat penulis sejak SMA. Terima kasih selalu memberikan semangat, motivasi, canda, tawa, dan setia mendengarkan keluh kesah penulis.
12. Tim Ambiz-ambiz Club, Angelica, Tiara, Nadya, Putri, dan Szcheva yang telah menjadi teman pertama penulis sejak kuliah. Terima kasih atas canda, tawa, motivasi, dan waktu yang kita habiskan bersama.
13. Sahabat Ambis 2021, Annisa Alifalya, Anastasia Belinda, dan Tiara Isti yang telah menjadi sahabat penulis selama kuliah. Terima kasih selalu meluangkan waktu untuk mendengarkan, menasehati, mendukung dan menyemangati penulis.
14. Debora Ferdyan yang telah banyak meluangkan waktunya untuk menjelaskan jika penulis kesulitan dalam hal apapun serta teman brevet pajak selama tiga bulan.
15. Cindy, Shania, Marcella, Ferren, Livia, pauline, Alri, Natasha, Carolina, dan Stella yang selalu menjadi partner penulis dalam tugas kelompok. Terima kasih telah menjadi sahabat seperjuangan dan selalu mendukung serta memberikan semangat kepada penulis.

16. Adelia, Amel, Avin, Grisselda, Aubrey, Tiffani, Stefani, dan Shaila yang telah menjadi teman penulis selama perkuliahan. Terima kasih atas waktu, canda, tawa, dan pengalaman yang telah diberikan.
17. Annisa Azizah dan Alwi Daenuri yang telah meluangkan waktunya untuk mengantar penulis dalam melakukan penelitian ke perusahaan. Terima kasih atas dukungan, semangat, dan kesabaran yang kalian berikan.
18. Teman-teman dan semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu. Terima kasih atas segala dukungan, doa, dan pengalaman yang telah diberikan kepada penulis.

Akhir kata, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis meminta maaf apabila terdapat hal-hal yang kurang berkenan. Penulis juga sangat terbuka terhadap adanya kritik dan saran yang membangun sehingga dapat dijadikan masukan untuk penelitian di masa yang akan datang. Akhir kata, penulis berharap agar skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat bagi para pembaca.

Bandung, Desember 2021

Penulis,



Imas Siti Maryam

DAFTAR ISI

ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Penelitian	1
1.2. Rumusan Masalah Penelitian.....	3
1.3. Tujuan Penelitian	3
1.4. Kegunaan Penelitian	3
1.5. Kerangka Pemikiran.....	4
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA.....	7
2.1. Audit.....	7
2.1.1. Pengertian Audit.....	7
2.1.2. Jenis-Jenis Audit	9
2.1.3. Asersi Manajemen dan Tujuan Audit.....	10
2.1.3.1. <i>Transaction-Related Audit Objectives</i>	11
2.1.3.2. <i>Balance-Related Audit Objectives</i>	13
2.1.3.3. <i>Presentation and Disclosure-Related Audit Objectives</i> ...	14
2.2. Pengendalian Internal.....	15
2.2.1. Pengertian pengendalian Internal	15
2.2.2. Tujuan Pengendalian Internal	16
2.2.3. Fungsi Pengendalian Internal.....	17
2.2.4. Komponen Pengendalian Internal	17
2.2.4.1. <i>Control Environment</i>	18
2.2.4.2. <i>Risk Assessment</i>	20
2.2.4.3. <i>Control Activities</i>	20
2.2.4.4. <i>Information and Communication</i>	23
2.2.4.5. <i>Monitoring</i>	23

2.3. <i>Fraud</i>	23
2.3.1. Pengertian <i>Fraud</i>	23
2.3.2. Tipe <i>Fraud</i>	25
2.3.3. Faktor Penyebab <i>Fraud</i>	26
2.3.4. <i>Fraud Risk Register</i>	29
2.4. Siklus Persediaan dan Pergudangan.....	30
2.4.1. Pengertian Siklus Persediaan dan Pergudangan.....	30
2.4.2. Karakteristik Siklus Persediaan dan Pergudangan	31
2.4.3. Fungsi Bisnis dalam Siklus Persediaan dan Pergudangan.....	31
2.4.4. Pengendalian Internal pada Siklus Persediaan dan Pergudangan ..	32
BAB 3. METODE DAN OBJEK PENELITIAN	34
3.1. Metode Penelitian	34
3.1.1. Variabel Penelitian	34
3.1.2. Sumber Data Penelitian	35
3.1.3. Teknik Pengumpulan Data.....	36
3.1.4. Metode Pengolahan Data	37
3.1.5. Kerangka Penelitian.....	38
3.2. Objek Penelitian.....	40
3.2.1. Profil Singkat Perusahaan	40
3.2.2. Struktur Organisasi PT Herlinah Cipta Pratama	41
3.2.3. Deskripsi Pekerjaan	42
3.3. Aktivitas Perusahaan.....	46
3.4. Pembatasan	47
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN	48
4.1. Ruang Lingkup dan Tujuan Pembahasan.....	48
4.2. Pemahaman Atas Prosedur Persediaan dan Pergudangan.....	48
4.2.1. Penerimaan Persediaan Barang Jadi.....	48
4.2.2. Penyimpanan Persediaan Barang Jadi	49
4.2.3. Pengeluaran Persediaan Barang Jadi	51
4.3. Dokumen-Dokumen Pada Siklus Persediaan dan Pergudangan.....	52
4.4. Pemahaman Pengendalian Internal Pada PT Herlinah Cipta Pratama	55
4.4.1. <i>Control Environment</i>	55

4.4.1.1. <i>Management's Philosophy, Operating Style and Risk Appetite</i>	55
4.4.1.2. <i>Commitment to Integrity, Ethical Values and Competence</i>	57
4.4.1.3. <i>Internal Control Oversight By The Board Of Directors</i> ..	59
4.4.1.4. <i>Organizational Structure</i>	60
4.4.1.5. <i>Methods Of Assigning Authority And Responsibility</i>	62
4.4.1.6. <i>Human Resources Standards That Attract, Develop And Retain Competent Individuals</i>	64
4.4.2. <i>Risk Assessment</i>	65
4.4.3. <i>Control Activities</i>	67
4.4.3.1. <i>Proper Authorization of Transaction and Activities</i>	67
4.4.3.2. <i>Segregation of Duties</i>	69
4.4.3.3. <i>Design and Use of Documents and Records</i>	71
4.4.3.4. <i>Safeguards Assets, Records and Data</i>	72
4.4.4. <i>Information and Communication</i>	74
4.4.5. <i>Monitoring</i>	76
4.5. Hasil Penilaian Pengendalian Internal	77
4.5.1. Kekuatan Pengendalian Internal.....	79
4.5.2. Kelemahan Pengendalian Internal.....	80
4.6. Pemahaman Faktor Penyebab Terjadinya Kecurangan.....	81
4.6.1. <i>Pressure/Incentives</i>	81
4.6.2. <i>Opportunities</i>	83
4.6.3. <i>Rationalization</i>	85
4.7. Hasil Penilaian Risiko Kecurangan	86
4.7.1. Adanya Persaingan Tinggi antar Karyawan	92
4.7.2. Keluhan Mengenai Gaji yang Diterima Karyawan	93
4.7.3. Terdapat Karyawan yang Memiliki Banyak Utang dan Tagihan...94	
4.7.4. Karyawan Mempunyai Kebiasaan Senang Berbelanja Demi Mengikuti Tren.....	95
4.7.5. Karyawan Mempunyai Keluarga yang Sedang Sakit Keras	96
4.7.6. Perusahaan Tidak Memasang Kamera CCTV	97

4.7.7. Adanya Penggabungan Fungsi antara <i>Recording</i> (Pencatatan) dengan <i>Custody</i> (Penjagaan Aset).....	98
4.8. Hasil Evaluasi Pengendalian Internal untuk Meminimalisir Risiko Terjadinya Kecurangan pada Siklus Persediaan dan Pergudangan di PT Herlinah Cipta Pratama.....	99
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN	100
5.1. Kesimpulan.....	100
5.2. Saran.....	102
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	
RIWAYAT HIDUP PENULIS	

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1. Dokumen-Dokumen Pada Siklus Persediaan dan Pergudangan	54
Tabel 4.2. Hasil kuesioner terkait <i>Management's Philosophy, Operating Style and Risk Appetite</i>	56
Tabel 4.3. Hasil kuesioner terkait <i>Commitment to Integrity, Ethical Values, and Competence</i>	57
Tabel 4.4. Hasil kuesioner terkait <i>Internal Control Oversight By The Board Of Directors</i>	59
Tabel 4.5. Hasil kuesioner terkait <i>Organizational Structure</i>	61
Tabel 4.6. Hasil kuesioner terkait <i>Methods Of Assigning Authority And Responsibility</i>	62
Tabel 4.7. Hasil kuesioner terkait <i>Human Resources Standards That Attract, Develop And Retain Competent Individuals</i>	64
Tabel 4.8. Hasil kuesioner terkait <i>Risk Assessment</i>	66
Tabel 4.9. Hasil kuesioner terkait <i>Proper Authorization of Transaction and Activities</i>	68
Tabel 4.10. Hasil kuesioner terkait <i>Segregation of Duties</i>	69
Tabel 4.11. Hasil kuesioner terkait <i>Design and Use of Documents and Records</i>	71
Tabel 4.12. Hasil kuesioner terkait <i>Safeguards Assets, Records and Data</i>	73
Tabel 4.13. Hasil kuesioner terkait <i>Information and Communication</i>	75
Tabel 4.14. Hasil kuesioner terkait <i>Monitoring</i>	76
Tabel 4.15. Hasil Rekapitulasi Pemahaman Pengendalian Internal	78
Tabel 4.16. Hasil kuesioner terkait <i>Pressure/Incentives</i>	82
Tabel 4.17. Hasil kuesioner terkait <i>Opportunities</i>	83
Tabel 4.18. Hasil kuesioner terkait <i>Rationalization</i>	85
Tabel 4.19. Hasil Rekapitulasi Faktor Penyebab Terjadinya Kecurangan	86
Tabel 4.20. <i>Fraud Risk Register</i>	88
Tabel 4.21. <i>Fraud Risk Register</i> Terkait Adanya Persaingan Tinggi Antar Karyawan	92

Tabel 4.22. <i>Fraud Risk Register</i> Terkait Keluhan Mengenai Gaji yang Diterima Karyawan.....	93
Tabel 4.23. <i>Fraud Risk Register</i> Terkait Karyawan yang Memiliki Banyak Utang dan Tagihan.....	94
Tabel 4.24. <i>Fraud Risk Register</i> Terkait Karyawan Mempunyai Kebiasaan Senang Berbelanja Demi Mengikuti Tren	95
Tabel 4.25. <i>Fraud Risk Register</i> Terkait Karyawan Mempunyai Keluarga yang Sedang Sakit Keras	96
Tabel 4.26. <i>Fraud Risk Register</i> Terkait Perusahaan Tidak Memasang Kamera CCTV	97
Tabel 4.27. <i>Fraud Risk Register</i> Terkait Adanya Penggabungan Fungsi antara <i>Recording</i> (Pencatatan) dan <i>Custody</i> (Penjagaan Aset).....	98

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1. Kerangka Pemikiran	6
Gambar 2.1. Komponen Pengendalian Internal	17
Gambar 2.2. <i>The Fraud Triangle</i>	26
Gambar 3.1. Kerangka Penelitian.....	39
Gambar 3.2. Struktur Organisasi PT Herlinah Cipta Pratama	41

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Dokumen Stock Harian
- Lampiran 2 Dokumen Surat Jalan
- Lampiran 3 Dokumen Rencana Pengiriman Barang
- Lampiran 4 Dokumen Rencana Pengiriman Barang
- Lampiran 5 Dokumen Stock Harian untuk Jenis Dol-Choc
- Lampiran 6 Dokumen Order Masak
- Lampiran 7 Keadaan Gudang Barang Jadi
- Lampiran 8 Penyimpanan Persediaan disusun Berdasarkan Rasa Dodol
- Lampiran 9 Penyimpanan Persediaan disusun Berdasarkan Jenis Dodol
- Lampiran 10 SOP Gudang Barang Jadi
- Lampiran 11 Bersama Kepala Gudang Barang Jadi

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Pada era revolusi industri 4.0 saat ini, keadaan ekonomi berkembang dengan sangat pesat. Tingkat persaingan antar perusahaan menjadi semakin tinggi. Tentunya perusahaan dituntut untuk lebih kreatif dan memiliki keunggulan kompetitif dibanding dengan pesaingnya. Hal ini menimbulkan tekanan bagi perusahaan agar menghasilkan produk dan pelayanan terbaik demi bisa bertahan di era revolusi industri 4.0 ini dengan melakukan berbagai cara. Namun, seringkali upaya yang dilakukan tersebut dirintangi oleh berbagai tindakan kecurangan dalam perusahaan.

Terdapat beberapa faktor penyebab seseorang melakukan kecurangan atau dikenal dengan *fraud triangle* antara lain: tekanan (*pressure*), kesempatan (*opportunities*), dan rasionalisasi (*rationalization*)¹. Ketika salah satu faktor tersebut muncul, maka besar kemungkinan seseorang untuk melakukan tindakan kecurangan tersebut. Salah satu kondisi yang sepenuhnya dikendalikan oleh perusahaan yaitu kesempatan. Dalam hal ini kesempatan untuk melakukan tindakan kecurangan yang sering terjadi di perusahaan biasanya disebabkan oleh sistem pengendalian perusahaan yang lemah. Tindakan kecurangan yang dilakukan semata-mata hanya untuk mendapatkan keuntungan berupa material atau non-material yang akan menimbulkan kerugian bagi perusahaan dan semakin lama dilakukan maka akan semakin besar dampak kerugiannya terhadap perusahaan.

Kecurangan tentunya dapat dilakukan oleh siapa pun, di mana pun dan kapan pun. Biasanya salah satu siklus yang sangat rentan terjadi kecurangan pada perusahaan yaitu siklus persediaan dan pergudangan. Dengan adanya jumlah persediaan barang yang banyak dan jumlah barang yang dicuri seperti kasat mata, hal ini persediaan menjadi salah satu sasaran yang sering diincar oleh para pelaku tindak kecurangan. Berdasarkan hasil survei yang dilakukan ACFE (*Association of Certified Fraud Examiners*) pada tahun 2019 menunjukkan bahwa tindakan kecurangan yang

¹ <https://corporatefinanceinstitute.com/resources/knowledge/accounting/fraud-triangle/>

paling banyak terjadi yaitu korupsi dengan persentase 64.4%, penyalahgunaan aset/kekayaan negara dan perusahaan dengan persentase 28.9% dan sebesar 6.7% terjadi pada kecurangan laporan keuangan². Melihat hasil survei yang dilakukan ACFE, penyalahgunaan aset/kekayaan negara dan perusahaan merupakan kasus tindak kecurangan kedua yang paling sering terjadi setelah korupsi. Hal ini sejalan dengan hasil survei yang telah dilakukan oleh KPMG pada tahun 2016. Dimana dikatakan bahwa tindakan yang paling sering terjadi merupakan penyalahgunaan aset/kekayaan yang dilakukan oleh karyawannya terutama dalam hal penggelapan uang dan kecurangan pada pembelian barang. Tindakan kecurang tersebut sekitar 66% dilakukan lebih dari satu hingga lima tahun. Maka dari itu, perlu adanya pengendalian internal yang baik untuk memantau seluruh pihak karyawan dan aktivitas di perusahaan agar tujuan perusahaan dapat tercapai sesuai yang diharapkan dan tentunya terhindar dari tindak kecurangan.

Penerapan pengendalian internal merupakan salah satu kunci dalam mencegah tindak kecurangan. Pengendalian internal merupakan sistem dan prosedur yang digunakan perusahaan untuk mencapai tujuan yang diharapkan perusahaan. Dalam kenyataannya manajemen perlu mengadakan kajian mengenai pengendalian internal untuk memperbaiki terjadinya kekeliruan dan penyimpangan yang mungkin sering terjadi pada perusahaan serta dapat mengambil tindakan korektif jika terjadi penyimpangan yang menunjukkan adanya kelemahan dari sistem pengendalian.

PT Herlinah Cipta Pratama merupakan salah satu produsen dodol Garut di Indonesia. Saat ini dodol Garut telah didistribusikan ke berbagai daerah yang ada di Indonesia³. Hingga saat ini perusahaan sudah mampu menyerap tenaga kerja hingga 259 orang karyawan dan kapasitas produksi mencapai 4 hingga 6 ton dalam sehari. Disamping itu, PT Herlinah Cipta Pratama memproduksi dodol dengan merek “Picnic” yang menghasilkan berbagai jenis dodol dengan rasa yang beranekaragam dari mulai dodol picnic *classic*, dodol picnic aneka rasa, dan dodol varian terbarunya yang diberi nama dodol salut cokelat (Dol-choc). Dengan demikian, perusahaan memiliki persediaan dalam jumlah dan jenis yang banyak sehingga menyebabkan siklus

² <https://acfe-indonesia.or.id/>

³ <https://picnicdodolgarut.com/>

persediaan dan pergudangan PT Herlinah Cipta Pratama menjadi siklus yang rentan terhadap tindakan kecurangan oleh karyawan.

1.2. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah dijabarkan di atas, berikut merupakan rumusan masalah yang ingin diketahui dalam penelitian:

1. Apakah risiko kecurangan dapat diidentifikasi pada siklus persediaan dan pergudangan pada PT Herlinah Cipta Pratama?
2. Bagaimana pelaksanaan pengendalian internal pada siklus persediaan dan pergudangan pada PT Herlinah Cipta Pratama?
3. Bagaimana efektivitas pengendalian internal untuk mencegah terjadinya kecurangan dalam siklus persediaan dan pergudangan PT Herlinah Cipta Pratama?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diidentifikasi di atas, maka penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi risiko terjadinya kecurangan dalam siklus persediaan dan pergudangan PT Herlinah Cipta Pratama.
2. Mendeskripsikan pengendalian internal PT Herlinah Cipta Pratama pada siklus persediaan dan pergudangan.
3. Mengetahui efektivitas dari pengendalian internal yang dilakukan dapat mencegah terjadinya kecurangan dalam siklus persediaan dan pergudangan PT Herlinah Cipta Pratama.

1.4. Kegunaan Penelitian

Dari penelitian yang dilakukan ini, diharapkan dapat memberikan manfaat dan kegunaan bagi banyak pihak, yaitu:

1. Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan referensi bagi perusahaan agar dapat mengevaluasi pengendalian internal dalam siklus persediaan dan pergudangan sehingga perusahaan dapat mengetahui dan meningkatkan kekuatannya serta memperbaiki kelemahannya.

2. Pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan informasi bagi pembaca mengenai pengendalian internal yang efektif dan keterkaitannya dengan risiko terjadinya kecurangan dalam perusahaan.

3. Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi bagi peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian yang sama dan/atau sejenis mengenai pengendalian internal dalam meminimalisir terjadinya kecurangan di masa yang akan datang.

1.5. Kerangka Pemikiran

Dalam menjalankan kegiatan operasionalnya, suatu perusahaan mempunyai beberapa siklus. Salah satu siklus yang ada di dalam kegiatan operasional perusahaan yaitu siklus persediaan dan pergudangan. Siklus persediaan dan pergudangan memiliki dua siklus yang terpisah namun mempunyai keterkaitan. Dimana siklus yang pertama terkait dengan aliran fisik dari barang dan siklus kedua terkait dengan biaya yang berhubungan dengan aliran fisik dari barang. Dengan tingginya frekuensi arus masuk dan keluar barang dari tempat penyimpanannya, siklus persediaan dan pergudangan dalam perusahaan merupakan siklus yang paling rentan akan risiko terjadinya *error* maupun *fraud*. Hal ini juga bisa disebabkan karena perusahaan memiliki pengendalian internal yang lemah secara siklus persediaan dan pergudangan siklus yang kompleks. *Error* merupakan kesalahan yang terjadi karena perbuatan yang dilakukan secara tidak sengaja. Sementara *fraud* merupakan tindakan yang dilakukan oleh seseorang atau kelompok dengan sengaja bertujuan untuk menguntungkan dirinya atau kelompoknya dan merugikan pihak lain.

Menurut Arens, dkk (2017:338) terdapat dua tipe kecurangan yaitu *fraudulent financial reporting* atau kecurangan pada laporan keuangan yang

merupakan tindakan salah saji atau kelalaian yang disengaja atau penghilangan jumlah dan pengungkapan dengan maksud untuk menipu pengguna laporan keuangan. Sedangkan *misappropriation of assets* atau penggelapan aset perusahaan merupakan kecurangan dalam bentuk pencurian aset yang dimiliki oleh perusahaan. Pada umumnya tindak kecurangan dapat muncul karena adanya pemicu. Terdapat tiga pemicu untuk melakukan kecurangan. Ketiga pemicu ini sering disebut *fraud triangle*:

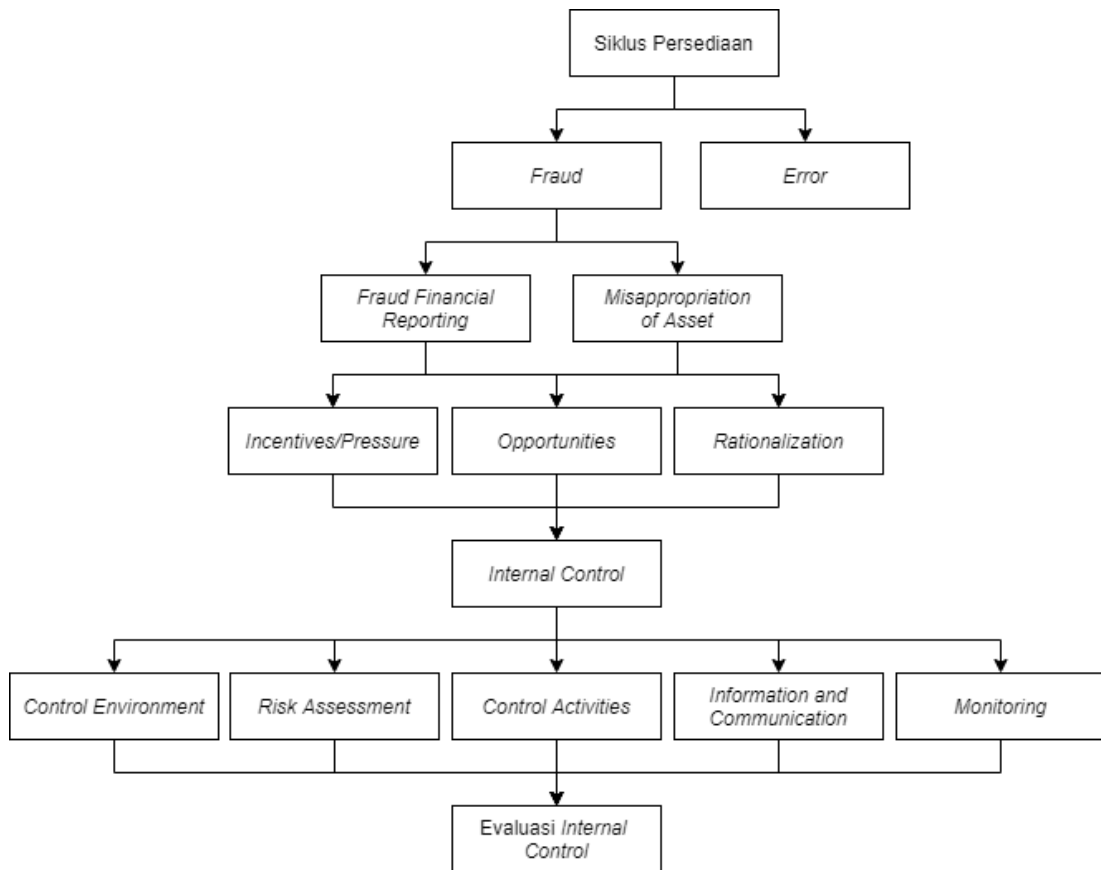
1. *Incentives/pressure* (tekanan) merupakan dorongan seseorang untuk melakukan tindak kecurangan. Biasanya berupa tekanan gaya hidup, keuangan dan lain-lain.
2. *Opportunities* (kesempatan) merupakan kesempatan seseorang dalam melakukan tindakan kecurangan karena lemahnya pengendalian internal yang ada di perusahaan tersebut.
3. *Rationalization* (rasionalisasi) merupakan pembelaan diri atas perilaku kecurangan yang dilakukan oleh seseorang.

Dengan munculnya salah satu dari ketiga pemicu ini, maka akan timbul risiko terjadinya kecurangan yang dilakukan oleh karyawan perusahaan. Dimana risiko tindakan kecurangan yang biasanya terjadi dalam siklus persediaan dan pergudangan diantaranya pembelian fiktif, pencurian persediaan dan kolusi antar karyawan untuk mengambil aktiva perusahaan. Melihat risiko kecurangan yang dimiliki, perusahaan harus melakukan tindakan preventif untuk mencegah kerugian yang akan timbul jika tindakan *fraud* benar terjadi. Tindakan preventif yang paling efektif untuk mencegah terjadinya tindakan *fraud* yaitu dengan membuat pengendalian internal yang efektif dan efisien.

Menurut Romeny dan Steinbert (2021:330) pengendalian internal atau *internal control* berdasarkan COSO terdiri dari lima komponen yaitu lingkungan pengendalian (*control environment*), penilaian risiko (*risk assesment*), aktivitas pengendalian (*control activities*), informasi dan komunikasi (*information and communication*), dan pemantauan (*monitoring*). Setelah auditor telah melakukan penilaian pengendalian internal pada sebuah perusahaan, maka auditor tersebut akan menilai untuk mengetahui apakah pengendalian internal yang telah dirancang oleh perusahaan tersebut dapat berjalan secara efektif atau tidak. Oleh karena itu diperlukan evaluasi pengendalian internal yang dilakukan secara rutin. Hal ini dapat mendeteksi terjadinya tindak kecurangan dalam perusahaan tersebut. Dengan demikian,

diharapkan bahwa perusahaan dapat meminimalisir risiko terjadinya tindak kecurangan yang dapat mengakibatkan kerugian pada perusahaan. Berdasarkan uraian di atas, dapat digambarkan kerangka pemikiran dalam bentuk bagan seperti yang dapat dilihat dalam gambar 1.1. sebagai berikut.

Gambar 1.1.
Kerangka Pemikiran



Sumber : Arens, dkk (2017) dan Romney & Steinbert (2021) diolah.

